

## **Analisis Tingkat Kesehatan Aspek Keuangan pada Perusahaan BUMN Bidang Konstruksi Bangunan yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Sebelum dan Saat Pandemi Covid 19**

**Victor Prasetya<sup>1</sup>, Suripto<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup> Institut Teknologi dan Bisnis Adias Pematang

E-mail: victor.prasetya2@gmail.com<sup>1</sup>, ripto72.legowo@yahoo.com<sup>2</sup>

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Tingkat Kesehatan Kinerja Keuangan Perusahaan BUMN Bidang Konstruksi Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebelum pandemi COVID-19 (2017, 2018 dan 2019) dan saat pandemi COVID-19 (2020 dan 2021) berdasarkan penilaian yang tertuang dalam Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: KEP-100/MBU/2002. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan PT. Adhi Karya (Persero), Tbk sebelum pandemi (tahun 2017-2019) KURANG SEHAT kategori BBB. Pada tahun 2020 dan 2021, saat pandemi adalah KURANG SEHAT kategori B. PT. Pembangunan Perumahan (Persero), Tbk sebelum pandemi tahun 2017-2018 SEHAT kategori A dan tahun 2019 KURANG SEHAT kategori BBB. Tahun 2020-2021, saat pandemi menjadi KURANG SEHAT kategori BB. PT. Wijaya Karya (Persero), Tbk sebelum pandemi tahun 2017-2018 SEHAT kategori A dan tahun 2019 KURANG SEHAT kategori BBB. Tahun 2020-2021 saat pandemi menjadi KURANG SEHAT kategori BB. PT. Waskita Karya (Persero), Tbk sebelum pandemi tahun 2017-2018 SEHAT kategori A dan tahun 2019 KURANG SEHAT kategori BB. Tahun 2020, saat pandemi menjadi TIDAK SEHAT kategori CCC. Pada tahun 2021 ada perbaikan tingkat kesehatan menjadi KURANG SEHAT kategori B.

**Kata Kunci:** *Kinerja Keuangan; BUMN; Bidang Konstruksi Bangunan; Pandemi.*

### **Abstract**

This study aims to determine the Financial Performance Level of State-Owned Enterprises in the Building Construction Sector listed on the Indonesia Stock Exchange before the COVID-19 pandemic (2017, 2018 and 2019) and during the COVID-19 pandemic (2020 and 2021) based on the assessment contained in the Ministerial Decree. State-Owned Enterprises (BUMN) Number: KEP-100/MBU/2002. The data analysis technique in this study used descriptive analysis. The results showed that PT. Adhi Karya (Persero), Tbk before the pandemic (2017-2019) LESS HEALTHY in the BBB category. In 2020 and 2021, when the pandemic is LESS HEALTHY category B. PT. Housing Development (Persero), Tbk before the 2017-2018 pandemic HEALTHY category A and 2019 LESS HEALTHY BBB category. In 2020-2021, during the pandemic, the BB category becomes LESS. PT. Wijaya Karya (Persero), Tbk before the 2017-2018 pandemic HEALTHY category A and 2019 LESS HEALTHY BBB category. The year 2020-2021 during the pandemic becomes LESS HEALTHY in the BB category. PT. Waskita Karya (Persero), Tbk before the 2017-2018 pandemic HEALTHY category A and 2019 LACK of health category BB. In 2020, during the pandemic, the CCC category became UNHEALTHY. In 2021 there will be an improvement in the level of health to LESS HEALTHY category B.

**Keywords :** *Financial Performance; BUMN; Building Construction Sector; Pandemic.*

### **PENDAHULUAN**

Pandemi Corona Virus Disease 19 (Covid-19) memberikan pengaruh yang luar biasa kepada dinamika perekonomian dunia termasuk Indonesia. Covid-19 menyebar ke hampir 178

negara di dunia. Kasus pertama penyebaran COVID-19 di Indonesia diumumkan oleh Presiden Joko Widodo pada 2 Maret 2020. Dalam waktu singkat menyebar cepat ke berbagai wilayah Indonesia. Kondisi ini kemudian tidak hanya menimbulkan krisis kesehatan dan kemanusiaan, tetapi juga pada bidang ekonomi. Perkembangan kurang menguntungkan kepada perekonomian ini tidak dapat dihindari sebagai akibat penerapan kebijakan pembatasan mobilitas untuk mengurangi penyebaran Covid-19. Keberadaan pandemi menuntut semua pihak menjaga jarak demi mencegah penyebaran Covid-19, yang mengakibatkan ekonomi menjadi lambat (liputan6.com, 21 Juli 2020).

Kasus harian Covid-19 sempat menunjukkan penurunan pada awal tahun 2021, di tengah munculnya varian Alpha pada akhir 2020. Penurunan Covid-19 di awal tahun hanya berlangsung sementara seiring dengan merebaknya varian Delta di India pada April 2021 dan dengan cepat menyebar ke Asia dan berbagai belahan dunia.

Pandemi Covid-19 telah melemahkan berbagai sektor di Indonesia, tidak terkecuali sektor konstruksi. Pembatasan interaksi sosial dan perkumpulan manusia di tempat umum membuat berbagai pekerjaan termasuk pekerjaan konstruksi berhenti dan tertunda sementara. Hal tersebut juga terjadi pada perusahaan BUMN bidang konstruksi yang sahamnya tercatat di Bursa Efek Indonesia (kode sub industri J211, berdasar Klasifikasi Industri Baru BEI 2021).

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2003 Badan Usaha Milik Negara (BUMN) adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh negara melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan negara yang dipisahkan. Persero adalah BUMN yang berbentuk perseroan terbatas yang modalnya terbagi dalam saham yang seluruh atau paling sedikit 51 % (lima puluh satu persen) sahamnya dimiliki oleh Negara Republik Indonesia yang tujuan utamanya mengejar keuntungan. Sedangkan Persero Terbuka adalah Persero yang melakukan penawaran umum sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.

Pengelolaan terhadap keuangan perusahaan merupakan sesuatu yang dianggap sangat krusial dan penting karena akan berdampak pada kelangsungan kegiatan dan eksistensi suatu. Pihak-pihak yang berkepentingan dengan badan usaha tersebut pada setiap akhir periode akuntansi dapat menilai prestasi kerja manajemen berdasarkan laporan keuangan yang diterbitkan (Ningsih, 2014). Kemampuan menghasilkan pendapatan dan laba yang diperoleh dapat menjadi pertimbangan

Dibutuhkan analisis terhadap laporan keuangan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam mengatasi masalah-masalah keuangan agar mengambil keputusan yang cepat dan tepat. Melalui analisis tersebut, akan dapat diketahui posisi keuangan, kinerja keuangan dan kekuatan keuangan yang dimiliki perusahaan (Komala dalam Winarno, 2017).

Munawir dalam Prasetya (2021) menyatakan bahwa data keuangan akan lebih berarti bagi pihak-pihak berkepentingan apabila data tersebut diperbandingkan untuk dua periode atau lebih dan dianalisis lebih lanjut sehingga dapat mendukung keputusan yang akan diambil.

Kemampuan menghasilkan pendapatan dan laba yang diperoleh perusahaan BUMN bidang konstruksi bangunan yang sahamnya tercatat di Bursa Efek Indonesia (kode sub industri J211, berdasar Klasifikasi Industri Baru BEI 2021) periode 2017-2021 adalah sebagai berikut :

**Tabel 1. Laba Bersih dan Pendapatan BUMN Bidang Konstruksi Bangunan yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020**

BUMN	Kode Saham	Tahun	Laba Bersih (Rp.000)	Pendapatan	(Rp.000)
PT. Adhi Karya (Persero). Tbk	ADHI	2018	645.029.449	15.655.499.866	
		2019	665.048.422	15.307.860.220	
		2020	23.702.652	10.827.682.417	
	PTPP	2018	1.958.993.059	25.119.560.112	
		2019	1.048.153.080	23.573.191.977	

PT. Pembangunan Perumahan (Persero). Tbk		2020		15.831.388.462
			311.959.335	
PT. Wijaya Karya (Persero). Tbk	WIKA	2018	2.073.299.864	31.158.193.498
		2019	2.621.015.140	27.212.914.210
		2020	322.342.513	16.536.381.639
PT. Waskita Karya. (Persero). Tbk	WSKT	2018	4.619.567.706	48.788.950.839
		2019	1.028.898.368	31.387.389.630
		2020	-9.287.793.198	10.190.450.515

**Sumber** : data diolah. 2022

Data pada tabel 1 menunjukkan laba dan pendapatan semua BUMN bidang Konstruksi Bangunan tersebut di atas yang diperoleh tahun 2019 (mencerminkan masa sebelum pandemi Covid 19) mengalami penurunan dibanding tahun 2020 (mencerminkan kondisi pada saat pandemi Covid 19). Bahkan pada tahun 2020 PT. Waskita Karya (Persero), Tbk membukukan kerugian. Hal menjadi indikasi adanya penurunan kesehatan kinerja keuangan perusahaan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Tingkat Kesehatan Aspek Keuangan Perusahaan BUMN Bidang Konstruksi Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebelum pandemi COVID-19 (2017, 2018 dan 2019) dan saat pandemi COVID-19 (2020 dan 2021) berdasarkan penilaian yang tertuang dalam Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: KEP-100/MBU/2002.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Analisis deskriptif dilakukan untuk menilai sejauh mana tingkat kesehatan aspek keuangan perusahaan BUMN bidang Konstruksi Bangunan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021 berdasarkan tolok ukur Surat Keputusan Menteri BUMN No. KEP-100/MBU/2002 sehingga diperoleh gambaran mengenai kinerja keuangan perusahaan tersebut.

Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia <http://www.idx.co.id> dan Website resmi BUMN objek penelitian berupa laporan keuangan Perusahaan BUMN Bidang Konstruksi Bangunan yang terdaftar (kode sub industri J211, berdasar Klasifikasi Industri Baru BEI 2021) dan menyajikan data laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017, 2018 dan 2019 sebagai pencerminan kondisi sebelum pandemi COVID-19 dan laporan keuangan tahun 2020 dan 2021 sebagai pencerminan kondisi saat pandemi COVID-19.

BUMN Bidang Konstruksi Bangunan berdasarkan SK Menteri BUMN No. (KEP-100/MBU/2002) dikategorikan dalam BUMN Non Infra Struktur. Tingkat Kesehatan BUMN ditetapkan berdasarkan penilaian terhadap kinerja Perusahaan untuk tahun buku yang bersangkutan yang meliputi penilaian :

1. Aspek Keuangan.
2. Aspek Operasional.
3. Aspek Administrasi.

Pada penelitian ini khusus dilakukan menilai tingkat kesehatan aspek keuangan berikut indikator-indikator penilaiannya. Analisis data aspek keuangan pada sistem penilaian berdasarkan SK Menteri BUMN No. (KEP-100/MBU/2002) pada masing-masing perusahaan BUMN dalam penelitian ini, dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut (Nugraha dkk, 2020):

1. Langkah pertama yakni menghitung rasio-rasio keuangan sebanyak delapan rasio pada masing-masing perusahaan BUMN yang diteliti.
2. Hasil perhitungan rasio tersebut dikonversikan ke nilai bobot sesuai rentang (range) bobot yang telah ditetapkan. Total bobot terbaik penilaian tingkat kesehatan BUMN aspek keuangan jenis non infrastruktur ialah sebesar 70.

**Tabel 2. Daftar Indikator dan Bobot Aspek Keuangan**

No.	Indikator	Bobot Kategori BUMN Non Infrastruktur
1.	Imbalan kepada pemegang saham (ROE)	20
2.	Imbalan Investasi (ROI)	15
3.	Rasio Kas	5
4.	Rasio Lancar	5
5.	Collection Periods	5
6.	Perputaran Persediaan	5
7.	Perputaran Total Asset	5
8.	Rasio Modal Sendiri terhadap total Aktiva	10
<b>Total Bobot</b>		<b>70</b>

Sumber : SK Menteri BUMN No. KEP-100/MBU/2002

- Hasil seluruh perhitungan 8 skor indikator rasio kemudian diakumulasikan.
- Setelah akumulasi skor diketahui, dilanjutkan dengan perhitungan total skor (TS). Rumus Total Skor (TS) adalah sebagai berikut (Resti, 2021) :

$$TS = \frac{\text{Akumulasi Bobot Indikator}}{\text{Total Bobot Standar}} \times 100$$

- Total skor yang telah diketahui selanjutnya digolongkan sesuai kategori kesehatan pada penilaian tingkat kesehatan BUMN.

**Tabel 3. Penilaian Tingkat Kesehatan BUMN**

Tingkat Kesehatan	Kategori	Total Skor
Sehat	AAA	TS > 95
	AA	80 < TS ≤ 95
	A	65 < TS ≤ 80
Kurang Sehat	BBB	50 < TS ≤ 65
	BB	40 < TS ≤ 50
	B	30 < TS ≤ 40
Tidak Sehat	CCC	20 < TS ≤ 30
	CC	10 < TS ≤ 20
	C	TS ≤ 10

Sumber : SK Menteri BUMN No. KEP-100/MBU/2002

Berikut rasio-rasio keuangan/indikator penilaian tingkat kesehatan keuangan BUMN berdasarkan SK Menteri BUMN No. (KEP-100/MBU/2002) :

**1. Imbalan kepada pemegang saham / Return On Equity (ROE)**

Digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas perusahaan. Rasio ini menunjukkan besarnya laba bersih sesudah pajak terhadap modal sendiri.

Rumus :

$$ROE = \frac{\text{Laba setelah Pajak}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100 \%$$

**Tabel 4. Daftar Skor untuk Penilaian ROE**

ROE (%)	Skor
15 < ROE	20

ROE (%)	Skor
13 < ROE 15	18
11 < ROE 13	16
9 < ROE ≤11	14
7,9 < ROE 9	12
6,6 < ROE 7,9	10
5,3 < ROE 6,6	8,5
4 < ROE 5,3	7
2,5 < ROE 4	5,5
1 < ROE 2,5	4
0 < ROE 1	2
ROE < 0	0

## 2. Imbalan Investasi / Return On Investment (ROI)

Digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas perusahaan. Rasio ini juga mengukur keuntungan yang diperoleh terhadap aktiva yang diinvestasikan oleh perusahaan.

Rumus :

$$\text{ROI} = \frac{\text{EBIT} + \text{Penyusutan}}{\text{Capital Employed}} \times 100 \%$$

**Tabel 4. Daftar Skor untuk Penilaian ROI**

ROI (%)	Skor
18 < ROI	15
15 < ROI 18	13,5
13 < ROI 15	12
12 < ROI ≤13	10,5
10,5 < ROI 12	9
9 < ROI 10,5	7,5
7 < ROI ≤9	6
5 < ROI 7	5
3 < ROI 5	4
1 < ROI 3	3
0 < ROI 1	2
ROI < 0	1

## 3. Rasio Kas / Cash Ratio

Digunakan untuk mengukur tingkat likuiditas perusahaan. Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar utang yang harus segera dipenuhi dengan kas yang tersedia dan surat berharga yang dapat segera diuangkan.

Rumus :

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas} + \text{bank} + \text{Surat Berharga Jangka Pendek}}{\text{Current Liabilities}} \times 100 \%$$

**Tabel 5. Daftar Skor untuk Penilaian Cash Ratio**

Cash Ratio (%)	Skor
x ≥ 35	5
25 x < 35	4
15 x < 25	3
10 x < 15	2
5 x < 10	1
0 x < 5	0

#### 4. Rasio Lancar / Current Ratio

Digunakan untuk mengukur tingkat likuiditas perusahaan. Rasio ini menunjukkan kemampuan dari suatu perusahaan untuk membayar utang yang harus segera dipenuhi dengan aktiva lancarnya.

Rumus :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Asset}}{\text{Current Liabilities}} \times 100 \%$$

**Tabel 6. Daftar Skor untuk Penilaian *Current Ratio***

<i>Cash Ratio (%)</i>	Skor
125 x	5
110 x < 125	4
100 x < 110	3
95 x < 100	2
90 x < 95	1
x < 90	0

#### 5. Collection Periods (CP)

Digunakan untuk mengukur rasio aktivitas perusahaan. Collection periods menunjukkan waktu yang dibutuhkan oleh perusahaan dalam menagih piutang dalam periode satu tahun.

Rumus :

$$\text{CP} = \frac{\text{Total Piutang Usaha}}{\text{Total Pendapatan Usaha}} \times 365 \text{ hari}$$

**Tabel 7. Daftar Skor untuk Penilaian *Collection Periods***

CP (hari)	Perbaikan (hari)	Skor
x 60	x > 35	5
60 < x 90	30 < x 35	4,5
90 < x 120	25 < x 30	4
120 < x ≤150	20 < x ≤25	3,5
150 < x 180	15 < x 20	3
180 < x 210	10 < x 15	2,4
210 < x 240	6 < x 10	1,8
240 < x ≤270	3 < x ≤6	1,2
270 < x 300	1 < x 3	0,6
300 < x	0 < x 1	0

#### 6. Perputaran Persediaan (PP)

Adalah rasio perbandingan antara persediaan yang digunakan dengan pendapatan yang diterima perusahaan untuk mengukur efektifitas perputaran persediaan perusahaan selama satu tahun.

Rumus :

$$\text{PP} = \frac{\text{Total Persediaan}}{\text{Total Pendapatan Usaha}} \times 365 \text{ hari}$$

**Tabel 8. Daftar Skor untuk Penilaian *Perputaran Persediaan***

PP (hari)	Perbaikan (hari)	Skor
x 60	x > 35	5
60 < x 90	30 < x 35	4,5
90 < x 120	25 < x 30	4
120 < x ≤150	20 < x ≤25	3,5
150 < x 180	15 < x 20	3

180 < x 210	10 < x 15	2,4
210 < x 240	6 < x 10	1,8
240 < x ≤270	3 < x ≤6	1,2
270 < x 300	1 < x 3	0,6
300 < x	0 < x 1	0

### 7. Perputaran Total Aset / Total Asset Turn Over (TATO)

Digunakan untuk mengukur rasio aktivitas perusahaan. Rasio ini juga digunakan untuk mengukur tingkat efektifitas perusahaan dalam menggunakan aktivitya untuk memperoleh pendapatan.

Rumus :

$$\text{TATO} = \frac{\text{Total Pendapatan}}{\text{Capital Employed}} \times 100\%$$

**Tabel 9. Daftar Skor untuk Penilaian Total Asset Turn Over**

TATO (%)	Perbaikan (%)	Skor
120 < x	20 < x	5
105 < x 120	15 < x 20	4,5
90 < x 105	10 < x 15	4
75 < x ≤90	5 < x ≤10	3,5
60 < x 75	0 < x 5	3
40 < x 60	< x 0	2,5
20 < x 40	x < 0	2
x ≤20	x < 0	1,5

### 8. Rasio Total Modal Sendiri terhadap Total Asset (TMS terhadap TA)

Adalah perbandingan antara modal sendiri dengan total aset yang dimilikinya. Hasil perhitungan Rasio Total Modal Sendiri (TMS) terhadap Total Aset (TA) akan menggambarkan seberapa besar persentase modal sendiri dari total aset yang dimilikinya. Rasio ini juga digunakan untuk mengukur rasio solvabilitas perusahaan.

Rumus :

$$\text{TMS terhadap TA} = \frac{\text{Total Modal Sendiri}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

**Tabel 9. Daftar Skor untuk Penilaian TMS terhadap TA**

TMS terhadap TA (%)	Skor
x < 0	0
0 x < 10	4
10 x < 20	6
20 x < 30	7,25
30 x < 40	10
40 x < 50	9
50 x < 60	8,5
60 x < 70	8
70 x < 80	7,5
80 x < 90	7
90 x < 100	6,5

## HASIL

Penelitian dan analisis atas laporan keuangan Perusahaan BUMN Bidang Konstruksi Bangunan yang terdaftar (kode sub industri J211, berdasar Klasifikasi Industri Baru BEI 2021) dan menyajikan data laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017, 2018 dan 2019 sebagai pencerminan kondisi sebelum pandemi COVID-19 dan laporan keuangan tahun 2020

dan 2021 sebagai pencerminan kondisi saat pandemi COVID-19 diperoleh data sebagai berikut :

**Tabel 10. Return On Equity (ROE)**  
**BUMN Subsektor Konstruksi Bangunan Tahun 2017-2021**

BUMN	Tahun	Laba Setelah Pajak (Rp.000)	Modal Sendiri (Rp.000)	ROE (%)	Bobot
PT. Adhi Karya (Persero). Tbk	2017	517.059.848	5.869.917.426	8,81	12
	2018	645.029.449	6.285.271.896	10,26	14
	2019	665.048.422	6.834.297.680	9,73	14
	2020	23.702.652	5.574.810.447	0,43	2
	2021	86.499.800	5.657.707.202	1,53	4
PT. Pembangunan Perumahan (Persero). Tbk	2017	1.723.852.894	14.243.110.485	12,10	16
	2018	1.958.993.059	14.182.439.626	13,81	18
	2019	1.048.153.080	14.879.443.360	7,04	10
	2020	311.959.335	13.905.943.860	2,24	4
	2021	361.421.984	14.330.149.681	2,52	5,5
PT. Wijaya Karya (Persero). Tbk	2017	1.356.115.489	14.631.825.613	9,27	14
	2018	2.073.299.864	17.215.314.565	12,04	16
	2019	2.621.015.140	19.215.732.987	13,64	18
	2020	322.342.513	16.657.425.071	1,94	4
	2021	214.424.794	17.435.077.712	1,23	4
PT. Waskita Karya. (Persero). Tbk	2017	4.201.572.491	22.754.824.809	18,46	20
	2018	4.619.567.706	28.887.118.751	15,99	20
	2019	1.028.898.368	23.762.087.965	4,33	7
	2020	-9.287.793.198	11.429.106.490	-81,26	0
	2021	-1.838.733.442	15.461.433.244	-11,89	0

Sumber : data diolah. 2022

**Tabel 11. Return On Investment (ROI)**  
**BUMN Subsektor Konstruksi Bangunan Tahun 2017-2021**

BUMN	Tahun	Laba Setelah Pajak (Rp.000)	Total Aktiva (Rp.000)	ROI (%)	Bobot
PT. Adhi Karya (Persero). Tbk	2017	517.059.848	28.332.948.013	1,82	3
	2018	645.029.449	30.091.600.973	2,14	3
	2019	665.048.422	36.515.833.215	1,82	3
	2020	23.702.652	38.093.888.627	0,06	2
	2021	86.499.800	39.900.937.835	0,22	2
PT. Pembangunan Perumahan (Persero). Tbk	2017	1.723.852.894	41.782.780.915	4,13	4
	2018	1.958.993.059	50.201.851.052	3,90	4
	2019	1.048.153.080	55.998.085.160	1,87	3
	2020	311.959.335	53.408.823.348	0,58	2
	2021	361.421.984	55.573.843.735	0,65	2
PT. Wijaya Karya (Persero). Tbk	2017	1.356.115.489	45.683.774.302	2,97	3
	2018	2.073.299.864	59.230.001.239	3,50	4
	2019	2.621.015.140	62.110.847.154	4,22	4
	2020	322.342.513	68.109.185.213	0,47	2
	2021	214.424.794	69.385.794.346	0,31	2
PT. Waskita Karya. (Persero). Tbk	2017	4.201.572.491	97.895.760.839	4,29	4
	2018	4.619.567.706	124.391.581.624	3,71	4

BUMN	Tahun	Laba Setelah Pajak (Rp.000)	Total Aktiva (Rp.000)	ROI (%)	Bobot
	2019	1.028.898.368	117.999.525.595	0,87	2
	2020	-9.287.793.198	100.767.648.407	-9,22	1
	2021	-1.838.733.442	103.601.611.883	-1,77	1

Sumber : data diolah. 2022

**Tabel 12. Rasio Kas (Cash Ratio)**  
BUMN Subsektor Konstruksi Bangunan Tahun 2017-2021

BUMN	Tahun	Kas dan Setara Kas (Rp.000)	Utang lancar (Rp.000)	Rasio Kas (%)	Bobot
PT. Adhi Karya (Persero). Tbk	2017	4.131.173.781	17.633.289.239	23,43	3
	2018	3.263.036.627	18.934.699.447	17,23	3
	2019	3.255.009.865	24.493.176.968	13,29	2
	2020	2.363.649.065	27.069.198.363	8,73	1
	2021	3.152.278.750	31.127.451.942	10,13	2
PT. Pembangunan Perumahan (Persero). Tbk	2017	9.383.493.939	20.697.217.179	45,34	5
	2018	8.647.426.550	26.371.402.375	32,79	4
	2019	8.952.606.547	28.828.810.675	31,05	4
	2020	7.375.548.064	27.042.681.838	27,27	4
	2021	6.603.375.866	30.145.580.969	21,90	3
PT. Wijaya Karya (Persero). Tbk	2017	11.253.778.215	25.975.617.297	43,32	5
	2018	13.973.766.477	28.251.951.385	49,46	5
	2019	10.346.734.338	30.349.456.945	34,09	4
	2020	14.951.761.071	44.212.529.936	33,82	4
	2021	6.983.869.555	36.969.569.903	18,89	3
PT. Waskita Karya. (Persero). Tbk	2017	6.088.962.587	52.309.197.858	11,64	2
	2018	10.845.678.217	56.799.725.099	19,09	3
	2019	9.258.310.028	45.790.142.608	20,22	3
	2020	1.213.437.372	48.564.972.536	2,50	0
	2021	13.165.761.251	27.300.293.001	48,23	5

Sumber : data diolah. 2022

**Tabel 13. Rasio Lancar (Current Ratio)**  
BUMN Subsektor Konstruksi Bangunan Tahun 2017-2021

BUMN	Tahun	Aktiva Lancar (Rp.000)	Utang Lancar (Rp.000)	Rasio Lancar (%)	Bobot
PT. Adhi Karya (Persero). Tbk	2017	24.817.671.201	17.633.289.239	140,74	5
	2018	25.386.859.425	18.934.699.447	134,08	5
	2019	30.315.155.278	24.493.176.968	123,77	4
	2020	30.090.503.386	27.069.198.363	111,16	4
	2021	31.600.942.926	31.127.451.942	101,52	3
PT. Pembangunan Perumahan (Persero). Tbk	2017	29.907.849.093	20.697.217.179	144,50	5
	2018	35.462.111.000	26.371.402.375	134,47	5
	2019	36.943.862.507	28.828.810.675	128,15	5
	2020	30.952.165.782	27.042.681.838	114,46	4
	2021	33.731.768.3311	30.145.580.969	111,90	4

PT. Wijaya Karya (Persero). Tbk	2017	34.890.008.265	25.975.617.297	134,32	5
	2018	45.731.939.639	28.251.951.385	161,87	5
	2019	42.335.471.858	30.349.456.945	139,49	5
	2020	47.980.945.725	44.212.529.936	108,52	3
	2021	37.186.634.112	36.969.569.903	100,59	3
PT. Waskita Karya. (Persero). Tbk	2017	52.427.017.360	52.309.197.858	100,23	3
	2018	66.989.129.822	56.799.725.099	117,94	4
	2019	45.424.972.223	45.790.142.608	99,20	2
	2020	28.755.275.700	48.564.972.536	59,21	0
	2021	42.588.609.406	27.300.293.001	156,00	5

Sumber : data diolah. 2022

**Tabel 14. Collection Periods (CP)**  
**BUMN Subsektor Konstruksi Bangunan Tahun 2017-2021**

BUMN	Tahun	Piutang Usaha (Rp.000)	Pendapatan Usaha (Rp.000)	CP (Hari)	Bobot
PT. Adhi Karya (Persero). Tbk	2017	2.922.807.904	15.156.178.074	70	4,5
	2018	3.354.528.146	15.655.499.866	78	4,5
	2019	3.904.181.243	15.307.860.220	93	4
	2020	2.986.514.735	10.827.682.417	101	4
	2021	2.727.305.598	11.530.471.713	86	4,5
PT. Pembangunan Perumahan (Persero). Tbk	2017	6.292.874.858	21.502.259.604	107	4
	2018	4.704.353.463	25.119.560.112	68	5*
	2019	3.963.005.864	23.573.191.977	61	4,5
	2020	3.542.807.156	15.831.388.462	82	4,5
PT. Wijaya Karya (Persero). Tbk	2021	5.385.372.405	16.763.936.678	117	4
	2017	4.930.153.132	26.176.403.026	69	4,5
	2018	5.350.840.436	31.158.193.498	63	4,5
	2019	4.461.895.735	27.212.914.210	60	5
	2020	2.175.553.436	16.536.381.639	48	5
PT. Waskita Karya. (Persero). Tbk	2021	2.266.834.715	17.809.717.726	46	5
	2017	1.871.068.345	45.212.897.633	15	5
	2018	3.768.188.690	48.788.950.839	28	5
	2019	3.008.691.757	31.387.389.630	35	5
	2020	3.559.687.347	10.190.450.515	80	4,5
2021	2.907.078.632	12.224.128.316	87	4,5	

Sumber : data diolah. 2022

\*Skor dipilih yang lebih tinggi karena ada perbaikan CP.

**Tabel 15. Perputaran Persediaan (Inventory Turnover)**  
**BUMN Subsektor Konstruksi Bangunan Tahun 2017-2021**

BUMN	Tahun	Persediaan (Rp.000)	Pendapatan Usaha (Rp.000)	PP (Hari)	Bobot
PT. Adhi Karya (Persero). Tbk	2017	3.683.144.505	15.156.178.075	89	4,5
	2018	4.360.890.510	15.655.499.866	102	4
	2019	4.778.581.868	15.307.860.220	114	4
	2020	6.321.043.207	10.827.682.417	213	1,8
	2021	7.451.040.279	11.530.471.713	236	1,8
	2017	2.420.508.274	21.502.259.604	41	5

PT. Pembangunan Perumahan (Persero). Tbk	2018	7.861.944.568	25.119.560.112	114	4
	2019	7.999.460.532	23.573.191.977	124	3,5
	2020	7.963.686.693	15.831.388.462	184	2,4
	2021	10.914.691.000	16.763.936.678	238	1,8
PT. Wijaya Karya (Persero). Tbk	2017	3.839.540.301	26.176.403.026	54	5
	2018	5.978.533.161	31.158.193.498	70	4,5
	2019	6.854.729.608	27.212.914.210	92	4
	2020	9.813.054.227	16.536.381.639	217	1,8
PT. Waskita Karya. (Persero). Tbk	2021	10.934.220.807	17.809.717.726	224	1,8
	2017	3.235.500.803	45.212.897.633	26	5
	2018	5.089.231.071	48.788.950.839	38	5
	2019	3.786.712.696	31.387.389.630	44	5
	2020	3.823.731.099	16.190.456.515	86	4,5
	2021	4.355.127.352	12.224.128.316	130	3,5

Sumber : data diolah. 2022

**Tabel 16. Total Asset Turn Over (TATO)  
BUMN Subsektor Konstruksi Bangunan Tahun 2017-2021**

BUMN	Tahun	Pendapatan		Total Aktiva	TATO (%)	Bobot
		Usaha	(Rp.000)			
PT. Adhi Karya (Persero). Tbk	2017	15.156.178.075		28.332.948.013	53,49	2,5
	2018	15.655.499.866		30.091.600.973	52,03	2,5
	2019	15.307.860.220		36.515.833.215	41,92	2,5
	2020	10.827.682.417		38.093.888.627	28,42	2
	2021	11.530.471.713		39.900.937.835	28,90	3*
PT. Pembangunan Perumahan (Persero). Tbk	2017	21.502.259.604		41.782.780.915	51,46	2,5
	2018	25.119.560.112		50.201.851.052	50,04	2,5
	2019	23.573.191.977		55.998.085.160	42,10	2,5
	2020	15.831.388.462		53.408.823.347	29,64	2
	2021	16.763.936.678		55.573.843.735	30,17	3*
PT. Wijaya Karya (Persero). Tbk	2017	26.176.403.026		45.683.774.302	57,30	2,5
	2018	31.158.193.498		59.230.001.239	52,61	2,5
	2019	27.212.914.210		62.110.847.154	43,81	2,5
	2020	16.536.381.639		68.109.185.213	24,28	2
	2021	17.809.717.726		69.385.794.346	25,67	3*
PT. Waskita Karya. (Persero). Tbk	2017	45.212.897.633		97.895.760.839	46,18	2,5
	2018	48.788.950.839		124.391.581.624	39,22	2
	2019	31.387.389.630		117.999.525.595	26,60	2
	2020	16.190.456.515		100.767.648.407	11,34	1,5
	2021	12.224.128.316		103.601.611.883	11,80	3*

Sumber : data diolah. 2022.

\*Skor dipilih yang lebih tinggi karena ada perbaikan TATO.

**Tabel 17. Rasio Modal Sendiri terhadap Total Aktiva  
BUMN Subsektor Konstruksi Bangunan Tahun 2017-2021**

BUMN	Tahun	Modal Sendiri (Rp.000)	Total Aktiva (Rp.000)	TMS thd TA (%)	Bobot
PT. Adhi Karya (Persero). Tbk	2017	5.869.917.426	28.332.948.013	20,72	7,25
	2018	6.285.271.896	30.091.600.973	20,89	7,25
	2019	6.834.297.680	36.515.833.215	18,72	6
	2020	5.574.810.447	38.093.888.627	14,63	6
	2021	5.657.707.202	39.900.937.835	14,18	6
PT. Pembangunan Perumahan (Persero). Tbk	2017	14.243.110.485	41.782.780.915	34,09	10
	2018	14.182.439.626	50.201.851.052	28,25	7,25
	2019	14.879.443.360	55.998.085.160	26,57	7,25
	2020	13.905.943.860	53.408.823.347	26,04	7,25
	2021	14.330.149.681	55.573.843.735	25,79	7,25
PT. Wijaya Karya (Persero). Tbk	2017	14.631.824.613	45.683.774.302	32,03	10
	2018	17.215.314.565	59.230.001.239	29,07	7,25
	2019	19.215.732.987	62.110.847.154	30,94	10
	2020	16.657.425.071	68.109.185.213	24,46	7,25
	2021	17.435.077.712	69.385.794.346	25,13	7,25
PT. Waskita Karya. (Persero). Tbk	2017	22.754.824.809	97.895.760.839	23,24	7,25
	2018	28.887.118.751	124.391.581.624	23,22	7,25
	2019	23.762.087.965	117.999.525.595	20,14	7,25
	2020	11.429.106.490	100.767.648.407	11,34	6
	2021	15.461.433.244	103.601.611.883	14,92	6

Sumber : data diolah. 2022

## PEMBAHASAN

**Tabel 18. Hasil Penilaian Tingkat Kesehatan BUMN  
PT. Adhi Karya (Persero), Tbk 2017-2021**

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021
1	ROE	12	14	14	2	4
2	ROI	3	3	3	2	2
3	Rasio Kas	3	3	2	1	2
4	Rasio Lancar	5	5	4	4	3
5	<i>Collection Periods</i> (CP)	4.5	4.5	4	4	4.5
6	Perputaran Persediaan (PP)	4.5	4	4	1.8	1.8
7	Total Asset Turn Over (TATO)	2.5	2.5	2.5	2	3
8	Rasio TMS terhadap TA	7.25	7.25	6	6	6
Akumulasi Bobot		41.75	41.75	43.25	39.5	22.8
Total Skor		59.64	61.79	56.43	32.57	37.57
Tingkat Kesehatan		Kurang Sehat	Kurang Sehat	Kurang Sehat	Kurang Sehat	Kurang Sehat
Kategori		BBB	BBB	BBB	B	B

Sumber : data diolah 2022

Berdasarkan tolok ukur Surat Keputusan Menteri BUMN No. KEP-100/MBU/2002 penilaian kinerja keuangan PT. Adhi Karya (Persero), Tbk. periode 2017-2021 menunjukkan hasil yang beragam. Akumulasi bobot yang diperoleh PT. Adhi Karya (Persero), Tbk. pada rentang waktu 2017-2019 (sebelum pandemi Covid 19) menunjukkan tingkat kesehatan aspek keuangan KURANG SEHAT (BBB). Pada tahun 2020-2021, masa saat pandemi Covid 19 melanda Indonesia PT. Adhi Karya (Persero), Tbk. mengalami penurunan tingkat kesehatan aspek keuangan menjadi KURANG SEHAT (B). Secara umum tentunya hal tersebut merupakan dampak dari turunnya capaian indikator perusahaan yang menjadi tolok ukur tingkat kesehatan aspek keuangan. Pada tahun 2020 tercatat capaian indikator ROE, ROI, Rasio Kas, Perputaran Persediaan (PP) dan Total Asset Turn Over (TATO) mengalami penurunan dibanding tahun 2019. Pada capaian indikator ROE penurunan tercatat cukup drastis dari skor 14 menjadi 2.

**Tabel 19. Hasil Penilaian Tingkat Kesehatan BUMN  
PT. Pembangunan Perumahan (Persero), Tbk 2017-2021**

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021
1	ROE	16	18	10	4	5.5
2	ROI	4	4	3	2	2
3	Rasio Kas	5	4	4	4	3
4	Rasio Lancar	5	5	5	4	4
5	Collection Periods (CP)	4	5	4.5	4.5	4
6	Perputaran Persediaan (PP)	5	4	3.5	2.4	1.8
7	Total Asset Turn Over (TATO)	2.5	2.5	2.5	2	3
8	Rasio TMS terhadap TA	10	7.25	7.25	7.25	7.25
Akumulasi Bobot		51.5	49.75	39.75	30.15	30.55
Total Skor		73.57	71.07	56.79	43.07	43.64
Tingkat Kesehatan		Sehat	Sehat	Kurang Sehat	Kurang Sehat	Kurang Sehat
Kategori		A	A	BBB	BB	BB

**Sumber :** data diolah. 2022

Mengacu Surat Keputusan Menteri BUMN No. KEP-100/MBU/2002 yang menjadi tolok ukur penilaian kinerja aspek keuangan PT. Pembangunan Perumahan (Persero), Tbk periode 2017-2021 menunjukkan hasil yang beragam. Akumulasi bobot yang diperoleh PT. Pembangunan Perumahan (Persero), Tbk pada rentang waktu 2017-2018 menunjukkan tingkat kesehatan aspek keuangan SEHAT (A). Pada tahun 2019 tingkat kesehatan ini turun menjadi KURANG SEHAT (BBB). Tahun 2020, masa ketika pandemi Covid 19 melanda Indonesia tingkat kesehatan aspek keuangan PT. Pembangunan Perumahan (Persero), Tbk semakin menurun menjadi KURANG SEHAT (BB). Turunnya capaian indikator perusahaan yang menjadi tolok ukur tingkat kesehatan aspek keuangan menjadi penyebabnya. Dibanding tahun 2019 pada tahun 2020 tercatat capaian indikator ROE turun drastis dari skor 10 menjadi skor 4. Capaian indikator lain yang turun adalah ROI, Rasio Lancar, Perputaran Persediaan (PP) dan Total Asset Turn Over (TATO).

**Tabel 20. Hasil Penilaian Tingkat Kesehatan BUMN  
PT. Wijaya Karya (Persero), Tbk 2017-2021**

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021
1	ROE	14	16	18	4	4
2	ROI	3	4	4	2	2
3	Rasio Kas	5	5	4	4	3
4	Rasio Lancar	5	5	5	3	3
5	Collection Periods (CP)	4.5	4.5	5	5	5
6	Perputaran Persediaan (PP)	5	4.5	4	1.8	1.8
7	Total Asset Turn Over (TATO)	2.5	2.5	2.5	2	3
8	Rasio TMS terhadap TA	10	7.25	10	7.25	7.25
Akumulasi Bobot		49	48.75	52.5	29.05	29.05
Total Skor		70.00	69.64	75.00	41.50	41.50
Tingkat Kesehatan		Sehat	Sehat	Sehat	Kurang Sehat	Kurang Sehat
Kategori		A	A	A	BB	BB

Sumber : data diolah. 2022

Berdasar Surat Keputusan Menteri BUMN No. KEP-100/MBU/2002 yang menjadi tolok ukur penilaian kinerja aspek keuangan PT. Wijaya Karya (Persero), Tbk. periode 2017-2019 masa sebelum pandemi Covid 19 melanda Indonesia menunjukkan hasil yang berfluktuasi dalam rentang tingkat kesehatan aspek keuangan SEHAT (A). Tahun 2020, masa ketika pandemi Covid 19 melanda Indonesia tingkat kesehatan aspek keuangan PT. Wijaya Karya (Persero), Tbk. menurun menjadi KURANG SEHAT (BB). Turunnya capaian indikator perusahaan yang menjadi tolok ukur tingkat kesehatan aspek keuangan menjadi penyebabnya. Dibanding tahun 2019 pada tahun 2020 tercatat capaian indikator ROE turun drastis dari skor 18 menjadi skor 4. Capaian indikator lain yang mengalami penurunan adalah ROI, Rasio Lancar, Perputaran Persediaan (PP), Total Asset Turn Over (TATO) dan Rasio TMS terhadap TA

**Tabel 21. Hasil Penilaian Tingkat Kesehatan BUMN  
PT. Waskita Karya (Persero), Tbk 2017-2021**

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021
1	ROE	20	20	7	0	0
2	ROI	4	4	2	1	1
3	Rasio Kas	2	3	3	0	5
4	Rasio Lancar	3	4	2	0	5
5	Collection Periods (CP)	5	5	5	4.5	4.5
6	Perputaran Persediaan (PP)	5	5	5	4.5	3.5
7	Total Asset Turn Over (TATO)	2.5	2	2	1.5	3
8	Rasio TMS terhadap TA	7.25	7.25	7.25	6	6
Akumulasi Bobot		48.75	50.25	33.25	17.5	28
Total Skor		69.64	71.79	47.50	25.00	40.00
Tingkat Kesehatan		Sehat	Sehat	Kurang Sehat	Tidak Sehat	Kurang Sehat
Kategori		A	A	BB	CCC	B

Sumber : data diolah. 2022

PT. Waskita Karya (Persero), Tbk meraih tingkat kesehatan keuangan SEHAT kategori (A) pada tahun 2017 hingga 2018. Pada Tahun 2019 tingkat kesehatan tersebut ternyata tidak kembali dicapai, hal ini dikarenakan pada tahun 2019 PT. Waskita Karya (Persero), Tbk mengalami penurunan tingkat kesehatan aspek keuangan menjadi KURANG SEHAT (BB) akibat turunnya capaian indikator ROE, ROI dan Rasio Lancar. Tahun 2020, masa saat pandemi Covid 19 melanda Indonesia tingkat kesehatan aspek keuangan PT. Waskita Karya (Persero), Tbk menurun lagi menjadi TIDAK SEHAT (CCC). Dibanding tahun 2019 pada tahun 2020 tercatat capaian indikator ROE turun drastis dari skor 7 menjadi skor 0, pada tahun tersebut perusahaan membukukan kerugian. Capaian seluruh indikator (delapan item) mengalami penurunan. Perbaikan kinerja perusahaan pada aspek keuangan terjadi pada tahun 2021. Perusahaan berhasil meningkatkan kinerja keuangan hingga memperoleh tingkat kesehatan KURANG SEHAT (B) lebih baik daripada tahun 2020.

## SIMPULAN

Kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian dan pembahasan melalui data-data yang diambil di atas adalah sebagai berikut : Berdasar pada penilaian yang tertuang dalam Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: KEP-100/MBU/2002, tingkat kesehatan aspek Keuangan PT. Adhi Karya (Persero), Tbk pada masa sebelum pandemi Covid 19 (tahun 2017-2019) pada tingkat KURANG SEHAT kategori BBB. Pada tahun 2020 dan 2021, masa pandemi Covid 19 melanda Indonesia tingkat kesehatan aspek keuangan PT. Adhi Karya (Persero), Tbk adalah KURANG SEHAT kategori B. Berdasar pada penilaian yang tertuang dalam Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: KEP-100/MBU/2002, tingkat kesehatan aspek keuangan PT. Pembangunan Perumahan (Persero), Tbk sebelum pandemi Covid 19 melanda Indonesia tercermin pada tahun 2017-2018 dengan tingkat kesehatan SEHAT kategori A dan tahun 2019 dengan tingkat kesehatan KURANG SEHAT kategori BBB. Tahun 2020-2021, masa ketika pandemi Covid 19 melanda Indonesia tingkat kesehatan aspek keuangan PT. Pembangunan Perumahan (Persero), Tbk menjadi KURANG SEHAT kategori BB. Berdasar pada penilaian yang tertuang dalam Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: KEP-100/MBU/2002, tingkat kesehatan aspek keuangan PT. Wijaya Karya (Persero), Tbk sebelum pandemi Covid 19 melanda Indonesia tercermin pada tahun 2017-2018 dengan tingkat kesehatan SEHAT kategori A dan tahun 2019 dengan tingkat kesehatan KURANG SEHAT kategori BBB. Tahun 2020-2021, masa ketika pandemi Covid 19 melanda Indonesia tingkat kesehatan aspek keuangan PT. Wijaya Karya (Persero), Tbk menjadi KURANG SEHAT kategori BB. Berdasar pada penilaian yang tertuang dalam Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: KEP-100/MBU/2002, tingkat kesehatan aspek keuangan PT. Waskita Karya (Persero), Tbk sebelum pandemi Covid 19 melanda Indonesia tercermin pada tahun 2017-2018 dengan tingkat kesehatan SEHAT kategori A dan tahun 2019 dengan tingkat kesehatan KURANG SEHAT kategori BB. Tahun 2020, masa ketika pandemi Covid 19 melanda Indonesia tingkat kesehatan aspek keuangan PT. Waskita Karya (Persero), Tbk menjadi TIDAK SEHAT kategori CCC. Pada tahun 2021 ada perbaikan tingkat kesehatan menjadi KURANG SEHAT kategori B.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bursa Efek Indonesia. (2021). Klasifikasi Industri Baru BEI (IDX Industrial Classification / IDX-IC).
- Halim, Abdul dan Mamduh M. Hanafi. (2009). Analisis Laporan Keuangan. Edisi 4. UPP STIM YKPN. Yogyakarta
- Kasmir. 2013. Analisis laporan keuangan. Jakarta : Rajawali
- Kementerian BUMN RI. (2002). Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor (KEP-100/MBU/2002) Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Badan Usaha Milik Negara. 1-27.
- Megautami. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Pada PT. Adhi Karya (Persero) Tbk. di Bursa Efek Indonesia. Universitas Negeri Makasar.

- Ningsih, S.P. (2014). Analisis Atas Pengakuan Pendapatan Dan Beban Pada Perusahaan Jasa Konstruksi (Studi Kasus Pada CV. Taruna Bintang Tanjung pinang). Jurnal Akuntansi Universitas Martitim Raja Ali Haji, Tanjung Pinang Vol 4 Nomor 2.
- Nugraha. Angga dkk. (2020). Analisis Tingkat Kesehatan Kinerja Keuangan Perusahaan BUMN Bidang Industri Pertahanan (Indhan) Indonesia Periode 2015-2019. Indonesian Journal of Economics and Management Vol. 1, No. 10
- Prasetya, Victor. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Saat Pandemi Covid 19 Pada Perusahaan Farmasi Yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia. Cerdika: Jurnal Ilmiah Indonesia, Vol. 1, No. 5
- Resti, Anggi Angga. (2021). Penilaian Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan BUMN Bidang Konstruksi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Journal of Management and Business Review Volume 18, Nomor 2.
- Tertia, Alvia Herna Tertia dan Wasposito Tjipto Subroto. (2021). The Influence of the Covid-19 Pandemic on the Financial Performance of Construction SOEs Listed on the Indonesia Stock Exchange. Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi Volume 9, Number.
- Winarno, Slamet Heri. (2017). Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan Melalui Analisis Profitabilitas. Jurnal Moneter Vol. IV No. 2.
- Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara.
- Liputan6.com. (2020, 21 Juli). Erick Thohir Ingin BUMN Lebih Adaptif agar Lebih Mampu Dorong Ekonomi, [https:// www.liputan6.com/bisnis/ read/4311108/erick-thohir-ingin-bumn-lebih-adaptif-agar-lebih-mampu-dorong-ekonomi](https://www.liputan6.com/bisnis/read/4311108/erick-thohir-ingin-bumn-lebih-adaptif-agar-lebih-mampu-dorong-ekonomi). diakses 2 Juli 2022.